

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PRAKTIK PSN 3M PLUS TERHADAP
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN PULOKULON
KABUPATEN GROBOGAN**

**MAULIDYA PUSPITA DEWI-25000121140357
2025-SKRIPSI**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit berbasis lingkungan yang penyebarannya begitu cepat. Penyakit ini disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Wilayah Kecamatan Pulokulon merupakan salah satu wilayah endemis DBD di Kabupaten Grobogan yang terdapat 318 kasus ditemukan pada tahun 2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dan praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan tindakan Menguras, Mengubur, Mendaur ulang dan tindakan Plus lainnya (PSN 3M Plus) dengan kejadian DBD. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan pendekatan case control yang dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2025. Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan rumus minimal sampel case control dan didapatkan jumlah subyek penelitian yaitu 60 kasus dan 60 kontrol. Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara suhu udara ($p= 0,003$), kelembaban ($p= 0,010$), container index ($p= 0,003$), praktik 3M ($p= 0,005$), keberadaan pakaian menggantung ($p= 0,010$), dan penggunaan kawat kasa ($p= 0,001$) dengan kejadian DBD. Serta tidak terdapat hubungan antara keberadaan vegetasi ($p= 1,000$), penggunaan kelambu ($p= 0,095$), dan penggunaan insektisida nyamuk ($p= 1,000$) dengan kejadian DBD di Kecamatan Pulokulon. Terdapat hubungan yang signifikan antara suhu, kelembaban, container index, praktik menguras, menutup, dan mendaur ulang (3M), keberadaan pakaian menggantung, penggunaan kawat kasa, sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan antara keberadaan vegetasi, penggunaan kelambu, dan penggunaan insektisida nyamuk di Kecamatan Pulokulon.

Kata Kunci : Lingkungan, 3M Plus, DBD